



## ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 5 KABUPATEN SORONG

Selfiana Bless<sup>1</sup>, Ratna Prabawati<sup>2</sup>, Mivtha Citraningrum<sup>3</sup>

<sup>1&3</sup>Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

<sup>2</sup>Staf Ahli Riset Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

E-mail: [selvibless08@gmail.com](mailto:selvibless08@gmail.com)

[ratnaprabawati@unimudasorong.ac.id](mailto:ratnaprabawati@unimudasorong.ac.id)

[aena3005@gmail.com](mailto:aena3005@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional. Sampel yang digunakan 30 siswa dengan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $S_{hitung} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 44,525 > F_{tabel} 3,143$ , terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $S_{hitung} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,571 > t_{tabel} = 1,998$ , dan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,715 > t_{tabel} = 1,998$ .

**Kata Kunci** : *Prestasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Siswa*

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the influence of the school environment and student learning motivation together on student learning achievement, the influence of the school environment on student learning achievement, and the influence of student learning motivation on student learning achievement at SMA Negeri 5 Sorong Regency. The research was carried out at SMA Negeri 5 Sorong Regency. The research method used is a survey method with correlational techniques. The sample used was 30 students with a multiple linear regression analysis model. The results of the research show that there is a significant influence of the school environment and student learning motivation together on student learning achievement at SMA Negeri 5 Sorong Regency. This is proven by the value of  $Sigcount = 0.000 < 0.05$  and  $Fcount = 44.525 > Ftable 3.143$ , there is a significant influence of the school environment on student learning achievement at SMA Negeri 5 Sorong Regency. This is proven by the value of  $Sigcount = 0.000 < 0.05$  and  $tcount = 4.571 > ttable = 1.998$ , and there is a significant influence of student learning motivation on student learning achievement at SMA Negeri 5 Sorong Regency. This is proven by the value of  $Sig = 0.000 < 0.05$  and  $tcount = 3.715 > ttable = 1.998$ .*

**Keyword** : *Learning Achievement, School Environment, Student Learning Motivation.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa

(Ulfa, Hidayatussakinah, Prabawati. 2023). Pendidikan adalah upaya pemerintah dalam melaksanakan tujuan dan cita-cita luhur



Negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan jalan utama yang strategis dalam upaya membina dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia, (Jaharudin et al., 2023). Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai, maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, serta faktor intern siswa itu sendiri. Semua saling memengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, (Atuany, Prabawati, Citraningrum. 2024). Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu negara. Apalagi di era globalisasi ini sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai. Sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga Republik Indonesia agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah sehingga pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga pendidikan sangat menentukan terutama sikap orang tua

terhadap putra putrinya. Banyak orang yang terlalu sibuk dalam kegiatan sehingga tidak ada waktu untuk membimbing putra-putrinya menyebabkan anak mengalami kegagalan dalam studinya.

Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah banyak dilakukan pemerintah. Semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam upaya pembangunan yang serius khususnya bagi para pendidik yang berperan besar dalam proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan.

Salah satu hal yang harus dicapai dalam proses belajar-mengajar adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Prestasi belajar yang baik dan optimal adalah harapan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010 : 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi: faktor jasmaniah (misalnya kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (misalnya intelegensi, perhatian, motivasi, bakat), faktor lingkungan keluarga hubungan antarsaudara dalam keluarga, perhatian orang tua kepada anak, kondisi sarana belajar, kondisi rumah, kondisi ekonomi keluarga), dan faktor lingkungan sekolah (kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kondisi media pembelajaran). Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan faktor yang sangat dan sering dijadikan pembicaraan dan permasalahan antar tenaga pendidik. Hal ini memang cukup beralasan karena prestasi belajar yang dicapai siswa



tidak dapat dilepaskan dengan masalah evaluasi pendidikan. Dengan demikian prestasi belajar dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

Setiap siswa memiliki prestasi dan motivasi belajar yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. Motivasi belajar memberi pengaruh yang signifikan, (Jaharudin et al., 2023). Motivasi belajar sebagai salah satu faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar diibaratkan sebagai motor penggerak siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa memiliki tenaga yang lebih untuk melakukan aktivitas belajar.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari masih cukupnya banyak siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas, siswa kurang semangat dan kurang merespon stimulasi yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang terlihat kurang bersungguh-sungguh, tidak tepat waktu, dan ketidakpastian saat diadakan ulangan atau tes (J. Jaharudin, 2018).

Banyak faktor lain yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa selain motivasi. Kemampuan paedagogik guru dalam mengajar juga menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan guru mengelola kelas dapat juga membuat prestasi belajar siswa meningkat. Selain itu faktor keluarga dalam memantau anaknya belajar di rumah perlu juga di perhatikan sehingga siswa tidak hanya mendapat pelajaran disekolah tetapi di rumah juga mendapat perhatian dan motivasi untuk

belajar. Kenyamanan siswa dalam proses belajar menjadi hal utama dalam meningkatkan prestasi siswa. Kenyamanan ini erat kaitannya dengan lingkungan sekolah.

Supardi (2003) mengemukakan bahwa lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Yusuf (2001) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual maupun emosional.

Tu'u (2004) berpendapat bahwa lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik siswa. Kenyamanan ini erat kaitannya dengan lingkungan sekolah.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai fungsi sebagai partner masyarakat yang akan dipengaruhi oleh corak pengalaman seseorang dalam lingkungan masyarakat tersebut. Di dalam lingkungan yang efektif siswa akan menjadi produktif seperti berpikir kreatif dan mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan yang sangat mendukung. Sebagai contoh, seorang pelajar merasa senang ketika akan berangkat ke sekolahnya, dikarenakan pada pikirannya tergambar sebuah ruangan kelas yang nyaman, pengajar-pengajar yang baik dan berkompeten, teman-teman yang baik, fasilitas-fasilitas yang lengkap dan mendukung, sehingga dia mampu berpikir produktif. (I. A. Jaharudin, n.d.). Bekerja sama dengan temantemannya, mampu menyerap informasi yang disampaikan. Inilah sebuah gambaran dimana sebuah



lingkungan belajar mampu mengefektifkan keadaan dan mendorong terciptanya sebuah proses belajar mengajar yang produktif.

Indikator lingkungan sekolah menurut Slameto (2010) yaitu metode mengajar, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah.

Dari sekian banyak faktor dalam keberhasilan pendidikan, ada dua faktor yang cukup dominan yaitu lingkungan sekolah dan siswa. Dari segi lingkungan sekolah bagaimana sekolah bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah harus sesuai dan mendukung kegiatan belajar mengajar seperti fasilitas sekolah dan lab computer, perpustakaan, ruang baca, kantin serta sehingga dapat membuat materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa. Dari sisi siswa dibutuhkan kemauan dan kegigihan dalam melakukan aktivitas belajar karena sesungguhnya kelebihan pada manusia itu ialah diberi daya akal dan daya kehidupan dalam arti peradaban, sehingga manusia mampu menciptakan dunia kehidupannya sendiri dan menetapkan nilai-nilai luhur yang ingin dicapai lengkap dengan pilihan strategi guna mencapai cita-cita hidupnya.

Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat positif sehingga seseorang dapat menuju kedewasaan. Proses untuk mencapai perubahan positif itu haruslah disertai oleh lingkungan yang mendukung proses belajar. Belajar merupakan inti dari proses pembelajaran, dengan pernyataan lain proses pembelajaran akan maksimal ketika lingkungan belajar mendukung dan siswa sebagai pembelajar memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.

Fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah cukup baik

walaupun ada beberapa hal penting seperti ruang baca dan kanting tidak ada. Namun hal yang menjadi masalah di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong adalah tentang motivasi belajar yang menurun karena berdasarkan data dapodik, siswa mengulang di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong kelas 10 maupun kelas 11 meningkat tiap tahun hingga tahun ini mencapai 15 orang siswa/siswi yang mengulang.

Berdasarkan uraian di atas dan dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis akan menggali lebih jauh mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMA N 5 Kabupaten Sorong. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMA N 5 Kabupaten Sorong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel terhadap variabel prestasi belajar siswa. Variabel independent yaitu prestasi belajar dan variabel dependen adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada juni 2024 yang bertempat di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA N 5 Kabupaten Sorong. Sampel penelitian ini adalah 30 dari 316 populasi yang ada di SMA N 5 Kabupaten Sorong. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuisisioner atau angket, Wawancara (guru dan siswa), observasi sekolah yaitu untuk mengukur lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.

### Teknik Analisis Data



Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang digunakan agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian tersebut. Data yang diuji dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS atau Stata16. Tujuan pengujian terhadap data yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen (lingkungan dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi siswa) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif kolerasional. Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan uji prasarat dengan PLS, FEM, REM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi Data pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa pada variabel lingkungan sekolah diperoleh *mean* (Rata-rata) sebesar 109,32, median sebesar 109,00, *mode* (modus) sebesar 100, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 9,969, skor minimum sebesar 90, skor maksimum sebesar 130 dan *sum* (total skor) sebesar 72,15%

#### Deskripsi data pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa

Variabel prestasi belajar siswa diukur melalui hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun pelajaran 2023/2024 dari setiap siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Deskripsi data dari prestasi belajar siswa dari table di atas dapat di jelaskan bahwa variabel prestasi belajar siswa diperoleh *mean* (Rata-rata) sebesar

119.52, median sebesar 120,00, mode (modus) sebesar 115, dan standar deviasi sebesar 10,342, skor minimum sebesar 95, skor maksimum sebesar 138 dan *sum* (total skor) sebesar 78,88%

	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Prestasi Siswa SMA N 5 Kab. Sorong
N valid	66	66	66
N Missing	0	0	0
Mean	109.32	119.52	81.15
Median	109.00	120.00	82.00
Modus	100 <sup>a</sup>	115 <sup>a</sup>	82 <sup>a</sup>
St. Deviasi	9.969	10.342	3.670
Min	90	95	75
Max	130	138	90
Sum	7215	7888	5393

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Variabel X1, X2 dan Y**

#### Korelasi pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa

Data penelitian untuk hasil angket variabel lingkungan sekolah diperoleh seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Korelasi Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y**

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Erroe ofthe Estiamte
1	.765	.586	.573	2.4000

a. *Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar*  
b. *Dependent Variabel: Prestasi Siswa SMA N 5 Kab. Sorong*

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	512.764	2	256.382	44.525	.0000
Residual	362.766	63	5.758		
Total	875.530	65			

*Predictors: (Constant), Lingkungan*



Sekolah, Motivasi Belajar  
*Dependent Variabel:* Prestasi Siswa  
 SMA N 5 Kab. Sorong

**Tabel 4.5**

**Hasil Perhitungan Persamaan  
 Regresi Berganda Variabel X1 dan  
 X2 Terhadap Variabel Y**

Model	Unstandar dized Coefficien t		Standardi zed Coefficie nt Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	46.639	3.749	
Lingkungan Sekolah (X1)	.173	.038	.469
Motivasi Belajar (X2)	.135	.036	.382

*Dependent Variabel:* Prestasi Siswa SMA  
 N 5 Kab. Sorong

Berdasarkan data table 4.5, hasil uji koefisien korelasi lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong, maka diperoleh persamaan regresinya yaitu  $Y = 46,639 + 0,173X_1 + 0,135X_2$ . Nilai persamaan X1 dan X2 adalah positif, artinya terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Dengan peningkatan variabel lingkungan sekolah sebesar 0,173, maka prestasi belajar siswa akan meningkat juga sebesar 0,173. Ini juga berlaku dengan peningkatan variabel motivasi belajar sebesar 0,135, maka prestasi belajar siswa akan meningkat juga sebesar 0,135.

Berdasarkan data table 4.4, Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar *Sig* hitung = 0,000 dan nilai *F*hitung = 44,525. Dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh *F*tabel sebesar 3,143. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *F*hitung lebih besar dari *F*tabel ( $44,525 > 3,143$ ) dan nilai

*Sig* hitung 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong.

Dari uji determinasi pada tabel 4.3, diperoleh nilai korelasi (*R*) sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,765, dengan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 45,586.000 atau 58,6%. Dengan demikian variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan prestasi belajar siswa sebesar 58,6%.

Dari hasil analisis di atas, maka hipotesis penelitian diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini memberikan makna bahwa baik lingkungan sekolah maupun motivasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong mampu meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang sudah ada, Wahab (2015) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Adapun faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keadaan lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian ini bahwa



lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dan didukung dengan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai *Sig* untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 0,000 dan nilai *t*hitung = 4,571 (tabel 4.5). Dengan taraf nyata 5% maka diperoleh nilai *t*tabel = 1,998. Karena nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan *t*hitung > *t*tabel (4,571 > 1,998), maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas lingkungan sekolah (X1) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dilakukan ini, menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa apabila kondisi lingkungan sekolah mendukung proses belajar siswa, maka lingkungan sekolah akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil analisis ini mendukung beberapa teori yang ada, seperti teori yang dikemukakan oleh Hamdani (2011) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Salah satu faktor dari dari luar (ekstern) yang mempengaruhi prestasi belajar adalah keadaan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya menjadi

lebih baik.

### **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai *Sig* untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,000 dan nilai *t*hitung = 3,715 (tabel 4.10). Dengan taraf nyata 5% maka diperoleh nilai *t*tabel = 1,998. Karena nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan *t*hitung > *t*tabel (3,715 > 1,998), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dilakukan ini, menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa apabila siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tersebut akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang sudah ada seperti yang dikemukakan Wahab (2015) bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.

Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar karena belajar dengan motivasi akan mendorong siswa belajar lebih baik dan memperoleh hasil yang baik pula dibandingkan dengan belajar tanpa adanya motivasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka hasil yang diperoleh akan lebih maksimal, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi yang dimiliki siswa maka hasil yang diperoleh menjadi kurang maksimal.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa** Pada observasi di lapangan,



ditemukan bahwa lingkungan sekolah di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas belajar yang cukup memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. Namun, beberapa fasilitas seperti perpustakaan dan laboratorium masih memerlukan perbaikan dan penambahan koleksi buku dan peralatan. Iklim sekolah juga menunjukkan bahwa hubungan antara siswa dan guru cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan. Hal ini bisa disebabkan oleh jumlah siswa yang cukup banyak sehingga interaksi individu antara guru dan siswa menjadi terbatas.

Menurut teori ekologis Bronfenbrenner, lingkungan sekolah adalah bagian dari mesosistem yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan individu. Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan tersebut. Sedangkan menurut Maslow bahwa kebutuhan dasar siswa (seperti kenyamanan fisik dan rasa aman) harus terpenuhi sebelum mereka dapat mencapai kebutuhan yang lebih tinggi seperti prestasi dan aktualisasi diri.

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik. Mereka aktif bertanya, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan memiliki tujuan yang jelas dalam pendidikan mereka. Namun, ada juga siswa yang kurang termotivasi, sering absen, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain dukungan dari orang tua, hubungan dengan teman sebaya, dan metode pengajaran yang digunakan oleh Guru. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari

orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sering kali menunjukkan motivasi belajar yang rendah.

Menurut teori motivasi Herzberg, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi rasa puas dalam belajar, minat, dan keinginan untuk berprestasi. Faktor ekstrinsik meliputi penghargaan, dukungan dari orang tua, dan suasana kelas yang kondusif.

Teori Self-Determination Deci dan Ryan juga menyatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat jika mereka merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dengan lingkungan belajar mereka. Guru yang memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih cara belajar dan memberikan umpan balik yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa..

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian pembahasan yang mengacu pada hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 44,525 > F_{tabel} 3,143$ , terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong.

Variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $Sig = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,571$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,998$ , dan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 5 di Kabupaten Sorong serta dibuktikan dengan nilai  $Sig =$



$0,000 < 0,05$  dan thitung = 3,715 lebih besar dari ttabel = 1,998.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Atuany, Prabawati, Citraningrum. (2024). Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Vol. 05 No. 02. Nov 2024.  
<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JP-IPA> p-ISSN: 2774-5945. e-ISSN: 2774-5937 Doi: <https://doi.org/10.56842/jp-ipa>
- Azainil. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara. Jurnal Prosding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains. Vol. 5, No. 1. Universitas Mulawarman Samarinda. 907-911.
- Chaer, A. (2006). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2003. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fachri, Ahmad dkk. 2015. Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video. Jurnal Teknik Elektronika & Informatika Vol. 3, No. 1. Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, O. (2008). *Pendidikan guru, Berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jaharudin, I. A. (n.d.). *Integrasi Model Project Based Learning Dalam Self Regulated Learning Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Di Perguruan Tinggi*. 1, 45–50.
- Jaharudin, J. (2018). Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada mata Pelajaran Biologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Model Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.34>
- Pidarta, Made. 2015. *Wawasan Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putri, Weni Tria Anugrah. dkk. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemahaman Konseptual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Sederhana Siswa SDN Pagerwojo Sidoarjo. Vol. 1, No. 1. Jurnal Review Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: rajagrafindo Persada.
- Sholihah, Amilatus. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suparmi, dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sejarah Pembentukan Muka Bumi Dan Jagad Raya Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal GeoEco*. Vol.1, No. 1. Universitas Negeri Surakarta.
- Suradi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish. Uno, B Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supardi, I. (2003). *Lingkungan hidup dan kelestariannya*. Bandung: PT Alumni. Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: PTGramedia Grasindo.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Winkel, W. S. (1990). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Ratna Prabawati, dkk. 2023. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. BIOLEARNING JOURNAL ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 10 No. 1 Pebruari 2023
- Di Smp/Sma. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Wafom, Prabawati, Citraningrum 2023. Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Biologi Siswa Sma Immim Putra Makassar. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Vol. 05 No. 02. Nov 2024 <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JP-IPA> p-ISSN: 2774-5945. e-ISSN: 2774-5937

